



# Cek Aset Rumdin Sekolah

**PONTIANAK**-Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Pontianak Hendro Subekti meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pendataan pengguna bangunan rumah dinas (rumdin) yang berdiri di sekolah. Dia menduga, penggunaan rumdin di sekolah tidak lagi diisi oleh orang yang tepat, yakni guru dan penjaga sekolah. "Pendataan aset bangunan Dinas Pendidikan ini bukan tugas mudah. Kami (BKD)

ditataran pengelolaan aset sudah mengundang Diknas. Harapan saya, hasil pertemuan lalu bisa ditindaklanjuti dengan menyurati ke satuan sekolah," ujar Hendro kepada Pontianak Post, Senin (18/11).

Pendataan bangunan sekolah yang diminta Hendro adalah bangunan sekolah berupa rumah guru dan pesuruh yang berada di tiap sekolah.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Sambungan dari halaman 9

Dia menduga, sebagian bangunan tersebut dalam penggunaan bangunan sudah tidak tepat sasaran. Artinya, pengguna bangunan tersebut bukan guru dan pesuruh sekolah setempat.

Apa yang diminta itu, ada

hubungannya dengan pencapaian sekolah berkarakter. Apabila temuan di lapangan, penempatan bangunan rumah guru dan pesuruh sudah menyimpang. Diminta dia, secepatnya angkat kaki dan digantikan kepada yang berhak.

Jikapun tidak, ada baiknya

bangunan sekolah yang tata letaknya tidak mendukung estetika dan keindahan sekolah, diminta dia dibongkar. Untuk persoalan ini, Pemkot Pontianak pelan-pelan melakukan penataan pada lingkungan sekolah. "Jika terdapat bangunan tak layak huni akan diajukan pengha-

pusan. Saran saya setelah diratakan, bisa dijadikan tempat bermain anak sekolah, atau ruang hijau sebagai penunjang sekolah sehat," ungkapnya.

Sebagai tindak lanjut persoalan ini, pihaknya masih menunggu laporan pendataan bangunan rumah

guru dan pesuruh yang ada di sekolah. Laporan itu menjadi dasar pihaknya untuk melakukan peninjauan di lapangan.

"Jika penggunaan rumah guru dan pesuruh yang ada di sekolah bukan ditempati yang berhak, sebaiknya dilakukan penindakan. Inven-

tarisir harus dilakukan oleh bidang aset. Mereka harus koordinasi dengan Diknas," ujar Anggota DPRD Pontianak, Anwar Ali.

Dia juga mempertanyakan soal bangunan rumah guru yang ada di Kota Pontianak apakah asetnya milik Pemkot atau sudah berpindah tan-

gan ke guru. Apabila rumah tersebut ditempati oleh guru maka kata dia peruntukan bangunan tersebut benar. Namun jika penempatannya sudah sampai anak cucu, artinya peruntukan bangunan tersebut tak tepat. "Ini harus menjadi evaluasi Dinas pendidikan," tegasnya. (iza)